

## **PELAPORAN EVALUASI DAN ASESMEM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**Khusnul Khotimah<sup>1</sup>, Siti Hajar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Bima

E- mail : [khotimahkhusnul7045@gmail.com](mailto:khotimahkhusnul7045@gmail.com)

**Abstract:** Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan dasar anak. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan tersebut, pelaporan evaluasi dan asesmen menjadi hal yang krusial. Artikel ini bertujuan untuk membahas pentingnya pelaporan evaluasi dan asesmen dalam PAUD, metode yang digunakan, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam implementasinya. Dengan memahami pelaporan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan pada tahap awal kehidupan anak. Pelaporan evaluasi dan asesmen dalam PAUD memiliki peran krusial dalam memantau dan menilai perkembangan anak secara menyeluruh. Evaluasi ini meliputi berbagai aspek seperti kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, serta moral dan karakter. Asesmen yang dilakukan juga memberikan gambaran tentang bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan belajar, teman sebaya, dan orang dewasa, serta bagaimana mereka mengatasi tantangan dan menyelesaikan masalah. Pelaporan hasil asesmen dan evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk mendokumentasikan perkembangan anak, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memperbaiki proses pengajaran. Dalam pelaporan tersebut, pendidik dapat menyoroti kekuatan dan kelemahan anak, serta memberikan rekomendasi untuk tindak lanjut yang sesuai, baik itu berupa program pengayaan atau intervensi khusus bagi anak yang memerlukan perhatian lebih.

**Keywords:** *Evaluasi, Asesmen, Pendidikan Anak Usia Dini*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap pendidikan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan fisik anak. Selama masa ini, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan dasar yang akan memengaruhi proses belajar mereka di tingkat pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, evaluasi dan asesmen di PAUD menjadi instrumen yang sangat penting untuk memantau perkembangan anak, mengidentifikasi kebutuhan pendidikan, dan merancang program pembelajaran yang lebih efektif (Farhana & Cholimah, 2024).

Pelaporan hasil evaluasi dan asesmen ini berfungsi untuk memberikan informasi yang jelas mengenai tingkat perkembangan anak, baik secara individu

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

maupun kelompok. Selain itu, hasil evaluasi dapat menjadi dasar bagi perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Dalam praktiknya, pelaporan ini mencakup berbagai aspek seperti perkembangan kognitif, sosial, emosional, fisik, serta keterampilan lainnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap yang sangat krusial dalam pembentukan dasar kemampuan dan karakter anak. Di masa ini, anak-anak mulai mengembangkan berbagai aspek kehidupan mereka, mulai dari kognitif, emosional, sosial, hingga fisik. Oleh karena itu, PAUD tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar (Wahyuningsih, 2021), tetapi juga untuk mendukung perkembangan menyeluruh yang dapat memengaruhi keberhasilan mereka dalam pendidikan selanjutnya. Salah satu alat yang sangat penting dalam memastikan tujuan PAUD tercapai adalah evaluasi dan asesmen. Kedua hal ini berfungsi untuk memantau kemajuan perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif maupun non-kognitif. Evaluasi dan asesmen ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tes perkembangan, observasi langsung, atau penilaian portofolio yang melibatkan orang tua dan pengasuh.

Evaluasi di PAUD memiliki banyak manfaat. Pertama, hasil evaluasi memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat perkembangan anak. Ini penting untuk menentukan apakah anak sudah mencapai tahap perkembangan yang sesuai dengan usianya atau apakah ada kebutuhan khusus yang perlu ditangani. Kedua, hasil asesmen menjadi dasar perencanaan pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak. Setiap anak memiliki cara dan kecepatan belajar yang berbeda, sehingga asesmen dapat membantu guru untuk menyesuaikan metode pengajaran yang paling efektif bagi mereka. Selain itu, pelaporan hasil evaluasi dan asesmen tidak hanya dilakukan untuk kepentingan guru atau institusi pendidikan, tetapi juga untuk orang tua (Fatmawati & Aziz, 2022). Dengan adanya laporan yang komprehensif, orang tua dapat lebih memahami perkembangan anak mereka dan ikut serta dalam mendukung proses belajar di rumah. Ini menciptakan sinergi antara pihak sekolah dan keluarga dalam membimbing anak menuju perkembangan yang optimal. Dalam praktiknya, pelaporan hasil evaluasi PAUD mencakup berbagai aspek perkembangan, termasuk:

1. Perkembangan Kognitif, Menilai kemampuan anak dalam memahami konsep dasar, seperti angka, huruf, atau keterampilan memecahkan masalah.
2. Perkembangan Sosial dan Emosional, Mengamati bagaimana anak berinteraksi dengan teman sebaya, mengelola emosi, serta menunjukkan empati.
3. Perkembangan Fisik, Memonitor keterampilan motorik halus dan kasar anak, seperti koordinasi tangan dan mata, kemampuan berlari, atau keterampilan menggambar.

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

4. Keterampilan Lainnya, Misalnya, keterampilan berbicara, bernyanyi, atau keterampilan lainnya yang mendukung kemampuan ekspresi diri anak.

Pelaporan hasil evaluasi dan asesmen yang menyeluruh di PAUD memainkan peran yang sangat penting dalam mempersonalisasi pendidikan dan pengasuhan anak. Dengan adanya laporan yang mencakup berbagai aspek perkembangan—baik kognitif, sosial, emosional, maupun fisik—pendidik dan orang tua dapat memahami kondisi anak secara lebih holistik. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk merancang pendekatan yang lebih tepat guna mendukung perkembangan anak secara maksimal. Dengan informasi yang lebih terperinci, setiap anak dapat diberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhannya (Buahana et al., 2022). Sebagai contoh, jika hasil asesmen menunjukkan bahwa anak cenderung lebih kuat dalam kemampuan motorik kasar, namun masih membutuhkan dukungan di bidang sosial atau emosional, maka pendidik dapat merancang kegiatan yang mendukung dua aspek tersebut tanpa mengabaikan potensi yang sudah berkembang di area lainnya. Begitu pula dengan orang tua yang dapat melakukan intervensi yang lebih terarah di rumah, baik dalam bentuk kegiatan yang memperkuat keterampilan yang sudah berkembang maupun yang mendukung aspek-aspek yang masih memerlukan perhatian.

### **KAJIAN TEORI**

1. Pengertian Evaluasi dan Asesmen PAUD Evaluasi di PAUD merupakan proses pengumpulan data yang sistematis untuk menilai efektivitas pembelajaran, perkembangan anak, serta pencapaian tujuan pembelajaran (Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, 2024). Sementara itu, asesmen adalah proses pengukuran atau pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui potensi, minat, dan kemampuan anak dalam berbagai aspek perkembangan.

2. Tujuan Evaluasi dan Asesmen di PAUD Tujuan utama dari evaluasi dan asesmen di PAUD adalah untuk: Mengetahui tingkat perkembangan anak secara menyeluruh. Mengidentifikasi kebutuhan dan kekuatan anak yang perlu dikembangkan. Menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Membantu pendidik dan orang tua dalam memantau kemajuan anak.

3. Pendekatan dalam Evaluasi dan Asesmen Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi dan asesmen di PAUD.

### **METODE**

Metode studi literatur adalah metode penelitian yang mengandalkan sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat berupa jurnal ilmiah, buku teks, artikel, laporan penelitian, tesis, dan sumber literatur lain yang terkait. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memperoleh informasi yang

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, mendalami masalah penelitian, serta menilai kualitas dan kontribusi penelitian sebelumnya terhadap pengembangan bidang studi yang relevan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Evaluasi dan asesmen dalam PAUD tidak hanya bertujuan untuk menilai sejauh mana pencapaian akademik anak, tetapi juga untuk menggambarkan perkembangan anak dalam berbagai dimensi, termasuk aspek kognitif, motorik, sosial, emosional, dan bahasa. Pelaporan hasil evaluasi ini memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi anak dan sangat penting untuk :

1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah fondasi awal yang penting dalam perkembangan anak, di mana mereka mulai membangun berbagai keterampilan yang akan mendukung kehidupan mereka kelak. Salah satu aspek kunci dalam mendukung perkembangan anak di PAUD adalah asesmen yang dilakukan secara holistik. Asesmen ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga melibatkan penilaian terhadap perkembangan sosial, emosional, dan fisik anak secara menyeluruh (Salsabilah & Yus, 2024). Dengan pendekatan asesmen yang holistik, pendidik dapat melihat anak tidak hanya sebagai individu yang sedang belajar membaca atau menghitung, tetapi sebagai pribadi yang sedang tumbuh dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini penting karena perkembangan anak di usia dini mencakup lebih dari sekadar kemampuan akademik. Anak-anak juga sedang belajar bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengelola perasaan mereka, serta mengembangkan keterampilan motorik yang mendasar.
2. Pelaksanaan asesmen yang tepat dan pelaporan yang akurat di PAUD tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur perkembangan anak, tetapi juga sebagai dasar penting dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dengan informasi yang diperoleh dari evaluasi yang komprehensif, pendidik dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan terarah mengenai bagaimana cara terbaik mendukung perkembangan anak, terutama di area yang memerlukan perhatian khusus. Sebagai contoh, jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa seorang anak mengalami kesulitan dalam keterampilan sosial, maka pendidik dapat merancang aktivitas yang lebih berfokus pada pengembangan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman-temannya (Tasnim & Fahrudin, 2021). Keterampilan sosial di usia dini sangat penting, karena anak-anak pada tahap ini sedang belajar bagaimana berbagi, bergiliran, serta mengelola konflik dan perasaan dalam konteks. Dalam hal ini, pelaporan yang akurat dan terperinci

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

mengenai aspek sosial anak memungkinkan pendidik untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih tepat sasaran.

3. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perkembangan anak, terutama pada tahap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), di mana fondasi awal bagi keterampilan dan karakter anak dibangun. Salah satu cara untuk mendorong keterlibatan orang tua adalah dengan menyediakan laporan evaluasi yang transparan dan komprehensif mengenai perkembangan anak (Budiarti et al., 2023). Pelaporan yang baik dan terperinci memberikan orang tua wawasan yang jelas tentang kemajuan anak di berbagai aspek—baik akademik, sosial, emosional, maupun fisik—yang tidak hanya terbatas pada apa yang terjadi di rumah, tetapi juga di lingkungan sekolah. Melalui laporan evaluasi yang jelas dan terbuka, orang tua memiliki gambaran yang lebih holistik mengenai perkembangan anak mereka. Ini tidak hanya mencakup pencapaian akademik, tetapi juga mencakup bagaimana anak berinteraksi dengan teman-temannya, bagaimana mereka mengelola perasaan mereka, dan bagaimana kemampuan fisik mereka berkembang. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan anak di luar rumah, orang tua dapat lebih mudah untuk terlibat dalam proses pembelajaran anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **Tantangan dalam Pelaporan Evaluasi dan Asesmen**

Di PAUD Meskipun pelaporan evaluasi dan asesmen sangat penting, dalam praktiknya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh pendidik PAUD. Tantangan-tantangan ini dapat mempengaruhi akurasi dan efektivitas laporan yang dihasilkan.

1. Keterbatasan Waktu, pendidik di PAUD sering kali dihadapkan dengan keterbatasan waktu. Banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan, mulai dari pengajaran hingga administrasi, membuat pendidik sulit untuk melakukan asesmen yang mendalam dan pelaporan yang tepat waktu. Hal ini menyebabkan pelaporan yang dilakukan sering kali terburu-buru dan kurang mencerminkan perkembangan anak secara menyeluruh.
2. Keterbatasan Sumber Daya, banyak PAUD, terutama yang berada di daerah dengan fasilitas terbatas, tidak memiliki cukup sumber daya (baik dalam hal materi maupun pelatihan) untuk melaksanakan evaluasi dan asesmen dengan optimal. Sumber daya yang terbatas ini menghambat pendidik dalam menggunakan berbagai metode asesmen yang lebih beragam dan efektif. Asesmen yang tepat dapat menyebabkan hasil evaluasi yang kurang akurat atau tidak mencerminkan perkembangan anak secara nyata.

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

3. Kurangnya Pemahaman tentang Evaluasi dan Asesmen, beberapa pendidik PAUD mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya evaluasi dan asesmen dalam mendukung perkembangan anak (Giyarsi, 2023). Kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang teknik asesmen yang tepat dapat menyebabkan hasil evaluasi yang kurang akurat atau tidak mencerminkan perkembangan anak secara nyata.
4. Ketergantungan pada Pendekatan Kuantitatif, dalam beberapa kasus, asesmen di PAUD cenderung lebih berfokus pada hasil tes atau angka, padahal perkembangan anak usia dini seharusnya diukur secara holistik, mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Pendekatan yang hanya mengandalkan tes atau angka dapat mengabaikan aspek-aspek penting dalam perkembangan anak.

### **Rekomendasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelaporan Evaluasi dan Asesmen**

Berdasarkan analisis dalam jurnal ini, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pelaporan evaluasi dan asesmen di PAUD.

1. Peningkatan Pelatihan untuk Pendidik, penting bagi pendidik PAUD untuk mendapatkan pelatihan yang memadai dalam hal teknik asesmen, serta bagaimana cara menulis laporan evaluasi yang akurat dan informatif. Pelatihan ini juga harus mencakup pemahaman tentang pendekatan evaluasi holistik yang tidak hanya mengandalkan angka, tetapi juga menggambarkan perkembangan anak secara menyeluruh.
2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pelaporan, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam mempermudah pelaporan evaluasi dan asesmen (Kartika & Arifudin, 2024). Misalnya, perangkat lunak atau aplikasi berbasis cloud dapat membantu pendidik dalam mencatat dan melaporkan perkembangan anak secara lebih efisien dan terorganisir.
3. Kolaborasi yang Lebih Baik antara Pendidik dan Orang Tua, kolaborasi antara pendidik dan orang tua sangat penting untuk memahami perkembangan anak secara lebih holistik. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa laporan evaluasi dan asesmen di PAUD melibatkan umpan balik dari orang tua, sehingga informasi yang dikumpulkan lebih lengkap dan dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai.
4. Pengembangan Sistem Asesmen yang Lebih Holistik, penggunaan berbagai metode asesmen yang lebih beragam dan holistik dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan anak. Observasi langsung, portofolio, dan wawancara dengan orang tua harus digunakan secara lebih integratif untuk menilai semua dimensi perkembangan anak

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

### **KESIMPULAN**

Pelaporan hasil evaluasi dan asesmen di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peranan yang sangat krusial dalam memahami perkembangan anak secara menyeluruh. Dalam konteks PAUD, asesmen bukan hanya bertujuan untuk mengukur capaian akademik anak, melainkan untuk menggali berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Oleh karena itu, pelaporan yang komprehensif dan terstruktur dapat membantu pendidik dan orang tua untuk lebih memahami kebutuhan pendidikan anak dan merancang intervensi yang tepat. Dengan demikian, setiap anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensinya. Namun, pelaksanaan asesmen di PAUD seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk melakukan evaluasi secara mendalam, terutama dengan jumlah anak yang banyak dalam satu kelas. Selain itu, keterbatasan sumber daya—baik dalam hal materi maupun dukungan tenaga pendidik—sering kali membatasi kemampuan untuk melaksanakan asesmen yang optimal. Meskipun demikian, dengan pendekatan yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi. Pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan asesmen akan memungkinkan pendidik untuk menggali data yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai perkembangan anak. Hal ini juga berarti bahwa pelaporan hasil asesmen harus lebih dari sekadar mencatat angka atau hasil tes, melainkan harus menjadi alat untuk memahami karakteristik unik setiap anak. Dengan demikian, pelaporan yang baik tidak hanya menggambarkan hasil asesmen secara faktual, tetapi juga memberikan wawasan yang berguna tentang kebutuhan spesifik anak yang dapat memandu penyusunan rencana pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Dengan pendekatan asesmen yang tepat dan laporan yang lebih informatif, baik pendidik maupun orang tua dapat berkolaborasi lebih efektif dalam mendukung perkembangan anak. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensinya, meskipun tantangan-tantangan yang ada.

### **Referensi**

- Buahana, B. N., Karta, I. W., Astawa, I. M. S., Amalina, A. D., & Sativa, F. E. (2022). Pelayanan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Asesmen dan Diagnosis Kesulitan Belajar pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 143–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.611>
- Budiarti, E., Anshorihyah, S., Supriati, S., Levryn, P. K., Annisa, N., Nurmiyah, N., Abidah, N., & Masnah, M. (2023). Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

- Kurikulum Merdeka. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 253–260. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.873>
- Farhana, G., & Cholimah, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 137–148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5370>
- Fatmawati, D. S., & Aziz, H. (2022). Studi Analisis Pelaksanaan Asesmen terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di KB X Pangandaran. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.532>
- Giyarsi, G. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam melalui Aspek Spiritual: Tinjauan Terhadap Praktek Pendidikan Spiritual. *An-Nuha*, 3(4), 433–449. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i4.428>
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5(2), 171–187.
- Salsabilah, Y. Z., & Yus, A. (2024). *USIA DINI DI TK SWASTA PLUS ULUL ILMI ISLAMIC SCHOOL MEDAN MARELAN TAHUN AJARAN 2023 / 2024*. 4(6), 791–800.
- Tasnim, T., & Fahrudin, F. (2021). Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Paud TK/RA) Di Kecamatan Labuhan Haji. (*JPAP) Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*), 5(2), 54–59. <https://doi.org/10.29303/jpap.v5i2.490>
- Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, S. (2024). *TAHUN DI TK AL-AZHAR SYIFA BUDI PEKANBARU Shofia Maghfiroh*. 2(1), 103–113.
- Buahana, B. N., Karta, I. W., Astawa, I. M. S., Amalina, A. D., & Sativa, F. E. (2022). Pelayanan Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Asesmen dan Diagnosis Kesulitan Belajar pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 143–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.611>
- Budiarti, E., Anshorihyah, S., Supriati, S., Levryn, P. K., Annisa, N., Nurmiyah, N., Abidah, N., & Masnah, M. (2023). Asesmen Dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 253–260. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.873>
- Farhana, G., & Cholimah, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Peningkatan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 137–148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5370>
- Fatmawati, D. S., & Aziz, H. (2022). Studi Analisis Pelaksanaan Asesmen terhadap Perkembangan Anak Usia Dini di KB X Pangandaran. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.532>

## **NIZAM : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

- Giyarsi, G. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam melalui Aspek Spiritual: Tinjauan Terhadap Praktek Pendidikan Spiritual. *An-Nuha*, 3(4), 433-449. <https://doi.org/10.24036/annuha.v3i4.428>
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5(2), 171-187.
- Salsabilah, Y. Z., & Yus, A. (2024). *USIA DINI DI TK SWASTA PLUS ULUL ILMI ISLAMIC SCHOOL MEDAN MARELAN TAHUN AJARAN 2023 / 2024*. 4(6), 791-800.
- Tasnim, T., & Fahrudin, F. (2021). Perencanaan Dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Paud TK/RA) Di Kecamatan Labuhan Haji. (*JPAP) Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*), 5(2), 54-59. <https://doi.org/10.29303/jpap.v5i2.490>
- Tinggi Agama Islam Al-Kifayah Riau, S. (2024). *TAHUN DI TK AL-AZHAR SYIFA BUDI PEKANBARU Shofia Maghfiroh*. 2(1), 103-113.
- Wahyuningsih, B. & R. S. & R. W. (2021). Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Diksani, Darma Pengabdian, Jurnal Pendidikan, Ilmu Mataram, Universitas Teknologi*, 1(2), 80-87.